

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Dari data komentar publik di Instagram pada postingan bulan Juni dan desember tahun 2023 di akun @lambe_turah dan @awrekeh.id bulan februari tahun 2024, didapatkan sejumlah 1200 data yang di *scrapping* menggunakan ekstensi *data miner* dan diolah menggunakan labeling otomatis dengan pendekatan *lexicon based*, ditemukan bahwa opini publik terhadap kasus perselingkuhan di Instagram lebih banyak bersifat negatif. Dari total komentar yang dianalisis, sebanyak 918 komentar menunjukkan sentimen negatif, sementara hanya 282 komentar yang menunjukkan sentimen positif. Hal ini mencerminkan kecenderungan masyarakat untuk bereaksi dengan emosi negatif terhadap isu perselingkuhan yang dibahas di media sosial, khususnya Instagram.
2. Penggunaan metode analisis sentimen menggunakan *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu pengumpulan data dengan total data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 1200 data komentar. Selanjutnya, data tersebut diolah untuk membentuk dataset yang siap untuk pemodelan, melalui proses *preprocessing* data dan pembobotan kata menggunakan TF-IDF. Dataset kemudian dibagi menjadi data training dan data testing dengan rasio 80:20. Evaluasi model dilakukan menggunakan *confusion matrix*, yang mencakup nilai akurasi, *recall*, *precision*, dan *f1-score*. Setelah

dilakukan *modeling* dan evaluasi, model *Naïve Bayes* mendapatkan akurasi 86%, *precision* 82%, *recall* 94%, dan *f1-score* 88%, sedangkan model *Support Vector Machine* mendapatkan akurasi 91%, *precision* 87%, *recall* 96%, dan *f1-score* 92%. Model *Support Vector Machine* mencapai akurasi 91% dalam analisis sentimen komentar Instagram karena kemampuannya mengatasi ketidakseimbangan kelas dan variasi teks, serta efisiensi dalam memanfaatkan bobot TF-IDF untuk mengidentifikasi fitur penting. Sementara, model *Naïve Bayes* hanya memperoleh akurasi 86% karena terbatas dalam mengasumsikan fitur yang independen dan cenderung memilih kelas mayoritas, yang kurang efektif dalam menghadapi dominasi komentar negatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model *Support Vector Machine* menunjukkan performa yang lebih unggul dalam mengklasifikasikan komentar terhadap kasus perselingkuhan di Instagram dan model *Support Vector Machine* lebih cocok digunakan untuk analisis yang memerlukan penanganan efektif terhadap dataset yang tidak seimbang dan variasi bahasa yang kompleks seperti pada kasus ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang:

1. Aspek Sistem untuk Instagram:
 - a) Instagram perlu mengembangkan sistem yang secara otomatis memfilter kata-kata kasar dalam kolom komentar. Sistem ini harus mampu mendeteksi kata-kata kasar dalam bentuk lengkap maupun singkatan, untuk menjaga lingkungan yang nyaman dan aman bagi pengguna.

- b) Menyediakan fitur yang dapat mengelompokkan komentar berdasarkan sentimen (positif, negatif, netral). Hal ini dapat membantu pengguna untuk lebih mudah memahami dan mengelola opini publik terhadap konten mereka, terutama dalam situasi kontroversial atau sensitif.

2. Aspek Penelitian Selanjutnya:

- a) Meningkatkan jumlah data yang digunakan dalam analisis sentimen untuk memastikan model dapat menangani berbagai macam ekspresi dan konteks yang lebih luas.
- b) Melibatkan ahli bahasa dalam proses labeling untuk memastikan bahwa penilaian sentimen lebih akurat dan mendalam.
- c) Membagi data menjadi tiga kelas sentimen positif, negatif, dan netral untuk analisis yang lebih rinci.
- d) Melakukan pengujian dengan berbagai skenario untuk menemukan kombinasi terbaik dari algoritma yang digunakan dan meningkatkan performa model secara keseluruhan.